

**PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI DAN INOVASI
PADA UMKM KUE PIA DI DESA GUNUNG SULAH, BANDAR
LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

M. Nevina 1812110129

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYRAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI DAN INOVASI
PADA UMKM KUE PIA DI GUNUNG SULAH, BANDAR LAMPUNG

Oleh :

M. Nevina 1812110129

Telah memenuhi syarat untuk diterima

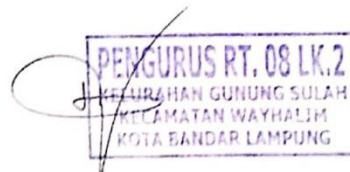
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Dr. Mieke Rahayu, M.M
NIK. 30020603



Andi Ali

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggaha Wibasari, S.Kom., M.M
NIK. 11340809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil Desa.....	3
1.1.2 Profil UMKM.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Manfaat.....	6
1.3.2.1 Manfaat bagi Institusi.....	6
1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa.....	7
1.3.2.3 Manfaat bagi UMKM dan Masyarakat.....	7
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	9
2.1.1 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Kue Pia.....	9

2.1.2	Program Membantu Proses Pengemasan dan Memasarkan ke Warung.....	9
2.1.3	Program Memperkenalkan Bisnis Digital Kepada UMKM Kue Pia.....	9
2.1.4	Program Pembuatan Label Merek UMKM Kue Pia.....	10
2.1.5	Program Penambahan Inovasi Kemasan Produk UMKM Kue Pia.....	10
2.1.6	Program Foto Produk UMKM Kue Pia.....	10
2.1.7	Program Pengembangan Pemasaran UMKM Kue Pia melalui media sosial dan website.....	11
2.1.8	Program memperkenalkan aplikasi buku kas ke warung.....	11
2.1.9	Proram berkunjung dan membantu proses produksi UMKM Tempe.....	11
2.1.10	Program pendampingan belajar anak-anak.....	12
2.1.11	Program Mengadakan Lomba Mewarnai Untuk Anak-Anak.....	12
2.1.12	Program Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan Manfaat Vaksin Covid-19.....	12
2.1.13	Program Kreativitas Anak-Anak dengan Kerajinan Daun Kering.....	13
2.1.14	Program berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI 17 Agustus.....	13
2.1.15	Program senam bersama masyarakat di lingkungan sekitar....	13
2.2	Waktu Kegiatan.....	13

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	16
2.3.1 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Kue Pia.....	16
2.3.2 Program Membantu Proses Pengemasan dan Memasarkan ke Warung.....	17
2.3.3 Program Memperkenalkan Bisnis Digital Kepada UMKM Kue Pia.....	17
2.3.4 Program Pembuatan Label Merek UMKM Kue Pia.....	18
2.3.5 Program Penambahan Inovasi Kemasan Produk UMKM Kue Pia.....	18
2.3.6 Program Foto Produk UMKM Kue Pia.....	19
2.3.7 Program Pengembangan Pemasaran UMKM Kue Pia melalui media sosial dan website.....	19
2.3.8 Program memperkenalkan aplikasi buku kas ke warung.....	21
2.3.9 Program berkunjung dan membantu proses produksi UMKM Tempe.....	21
2.3.10 Program pendampingan belajar anak-anak.....	22
2.3.11 Program Mengadakan Lomba Mewarnai Untuk Anak-Anak.....	23
2.3.12 Program Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan Manfaat Vaksin Covid-19.....	23
2.3.13 Program Kreativitas Anak-Anak dengan Kerajinan Daun Kering.....	24

2.3.14 Program berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI 17 Agustus.....	25
2.3.15 Program senam bersama masyarakat di lingkungan sekitar....	26
2.4 Dampak Kegiatan.....	26
BAB III Penutup.....	28
3.1 Kesimpulan.....	28
3.2 Saran.....	29
3.2.1 Saran untuk UMKM Kue Pia.....	29
3.2.2 Saran untuk Masyarakat Desa Gunung Sulah.....	29
3.3 Rekomendasi.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
Lampiran-lampiran.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Berkunjung dan Terlibat dalam Produksi Kue Pia.....	16
Gambar 2.2 Proses Pengemasan Dan Pemasaran.....	17
Gambar 2.3 Memperkenalkan Bisnis Digital.....	18
Gambar 2.4 Desain Label Merek.....	18
Gambar 2.5 Inovasi Kemasan Kotak.....	19
Gambar 2.6 Dokumentasi Produk.....	19
Gambar 2.7 Pemasaran lewat instagram dan website.	20
Gambar 2.8 Pengenalan Aplikasi Buku Kas.....	21
Gambar 2.9 Berkunjung dan membantu UMKM Tempe.....	22
Gambar 2.11 Lomba Mewarnai Anak-Anak.....	23
Gambar 2.12 Sosialisasi Pencegahan Covid-19.....	24
Gambar 2.13 Kreativitas Anak-anak.....	25
Gambar 2.14 Lomba 17 Agustus.....	25
Gambar 2.15 Senam Bersama Masyarakat.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan.....	13
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021 ini tepat pada waktunya. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan secara *daring* oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya karena terkait masih adanya pandemic virus Covid-19 dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat penyelesaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dukungan motivasi baik moral maupun material kepada saya.
3. Bapak Ir.Hi. Firmasyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M. selaku ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Mieke Rahayu, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang telah berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Bapak Andi Ali selaku ketua RT 08 Gunung Sulah Kecamatan Way Halim yang telah memberikan arahan dan membantu dalam kegiatan di lapangan.
7. Bapak Afan selaku pemilik UMKM Kue Pia AF yang telah mengizinkan, membantu serta mengajarkan seputar usahanya dari proses awal hingga pemasaran produk.
8. Masyarakat RT 08 Gunung Sulah yang telah berpartisipasi dan membantu kegiatan di lapangan.

9. Anak-anak RT 08 Gunung Sulah yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PKPM.

Dalam penyusunan laporan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama untuk penyusun.

Bandar Lampung, September 2021



M. Nevina
181211019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah salah satu kampus swasta terbaik di Lampung. Salah satu kurikulum dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IIB Darmajaya adalah kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Dalam kondisi pandemi Covid-19 dan PPKM tidak menghambat IIB Darmajaya untuk melakukan PKPM, maka pelaksanaan dilakukan mahasiswa secara mandiri di desa masing-masing dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuan dari pelaksanaan program PKPM secara tematik adalah sebagai wujud menciptakan mahasiswa yang berinsan mandiri serta mempunyai *skill* dan empati. PKPM di saat pandemi ini, IIB Darmajaya tetap mempunyai kontribusi yang besar terhadap masyarakat melalui mahasiswa yang dapat memberikan terobosan baru dan sumber penguatan di kondisi pandemi ini bagi masyarakat seperti penurunan pendapatan, kurangnya tingkat kepercayaan diri dan pemahaman untuk tata kelola ekonomi yang tepat. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan

Pelaksanaan PKPM dan pemilihan wilayah ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri sesuai dengan pengarahan Institusi. Adapun pemilihan itu di dilakukan di Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekitar, permasalahan yang terjadi yaitu kondisi ekonomi masyarakat di Gunung sulah di tengah pandemi wabah virus corona dan PPKM sangat berubah, mulai dari pendapatan yang menurun tetapi pengeluaran juga banyak sehingga harus bisa membagi uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan,

karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, menurunnya permintaan konsumen, dan harga bahan produksi yang mengalami kenaikan.

Salah satu titik fokus kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terkena dampak pandemi dan PPKM. Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Gunung Sulah yaitu pembuatan peyek, pembuatan pempek, pembuatan kue pia, dan paling banyak yaitu pembuatan tempe dan tahu. Penulis tertarik melakukan PKPM di UMKM pembuatan kue pia. Pembuatan kue pia tidaklah mudah, membutuhkan proses yang teliti dan sabar. Menurut bapak Afan, selaku pemilik kue pia dampak selama pandemi Covid-19 juga mempengaruhi penjualan dimana terjadi naik turun omset. UMKM kue pia ini memiliki beberapa kelemahan yaitu masih kurangnya inovasi dalam kemasan produk, dimana kemasan produk yang mereka gunakan yaitu dengan plastik. Selain itu juga, UMKM belum memiliki label kemasan untuk produk yang dapat memudahkan konsumen mengingatnya. Sistem pemasaran yang dilakukan UMKM kue pia saat ini masih dilakukan langsung oleh pemiliknya dengan cara menitipkan produknya ke warung-warung dan memasarkan ke masyarakat sekitar.

Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah tersebut, untuk di bidang produksi dengan menciptakan tambahan inovasi kemasan produk serta menambahkan label kemasan atau logo pada kemasan produk. Di bidang pengembangan pemasaran, dilakukan dengan cara pemasaran berbasis teknologi informasi seperti sosial media facebook dan instagram yang saat ini banyak digunakan oleh para pelaku usaha untuk menjual produknya. Selain sosial media, pemasaran dapat dilakukan dengan pembuatan webiste di tokotalk. Diharapkan dengan adanya penggunaan teknologi informasi akan memberikan keuntungan pada UMKM dimana dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan UMKM sehingga dapat bersaing di era digitalisasi saat ini.

Adanya permasalahan dan solusi di atas sesuai dengan tujuan PKPM , penulis sebagai mahasiswi dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya 2020. Penulis termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Gunung Sulah, dengan tujuan agar desa dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha-usaha kecil yang telah berjalan bisa menjadi ketahanan ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi dan Inovasi Pada UMKM Kue Pia di Desa Gunung Sulah, Bandar Lampung.”**

1.1.1 Profil Desa

Gunung Sulah berada di wilayah kecamatan Way Halim, kota Bandar Lampung yang memiliki luas wilayah sekitar 98 ha. Sebelum kecamatan Way Halim dibentuk, daerah Gunung Sulah ini berada di kecamatan Sukarame. Jumlah penduduk di Gunung Sulah terbilang cukup banyak yakni 11.678 jiwa dan sebagian besar di angka produktif.

Penduduk Gunung Sulah Menurut Jenis Kelamin dan Umur

No	KK. Umur	Laki-laki	Perempuan
1	0-15	1059	1.982
2	15-65	2.540	3.128
3	65 keatas	1.010	2.267

Masyarakat Gunung Sulah memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satu jenis mata pencaharian dan sebagian besar yaitu memiliki industri tahu dan tempe.

Pengrajin tahu dan tempe memiliki lokasi yang tidak terlalu jauh antara satu pengrajin dengan pengrajin lainnya. Pemenuhan kebutuhan air para pengrajin menggunakan subur bor dan sumur gali sehingga air tercukupi. Untuk limbah pengrajin tahu memanfaatkan untuk membuat tempe gemos/oncom, kulit ari kedelai dijual untuk pakan ternak, an limbah cair dibuang ke selokan , sehingga limbah tidak mencemari lingkungan sekitar pengrajin.

Penduduk Gunung Sulah terdiri atas berbagai suku bangsa (*heterogen*). Di desa ini, memiliki ciri khas dan karakter masyarakat dimana secara kewilayahan dan demografis gunung menjadi ciri tersendiri. Desa ini mencakup daratan dan pegunungan yang diindentik dengan keberadaan gunung yang bernama gunung Sulah.

Masyarakat Gunung Sulah menyadari pentingnya pendidikan, sehingga tingkat kesadaran ini memacu orang tua menyekolahkan anaknya sesuai tingkat ekonomi orang tua dan kecerdasan anaknya. Tingkat pendidikan penduduk Gunung Sulah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	511
2	SD	1.701
3	SMP	1.189
4	SMA	3.179
5	D1-D3	1.402
6	S1	926
7	S2	108
8	S3	53

Masyarakat menyadari bahwa anak-anaknya adalah generasi penerus perjuangan bangsa dan agama, maka mereka memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan formal dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah bahkan sampai perguruan tinggi.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Kue Pia AF ini berada di jalan Raden Pemuka No. 99 Gunung Sulah, Bandar Lampung. Produksi kue pia ini didirikan pada sekitar tahun 2015 oleh bapak Afan. Usaha ini masih berbentuk *home industry* dan pemasaran masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung. Produk kue yang dihasilkan pada UMKM ini, baru mengeluarkan satu jenis kue yaitu kue pia yang berisi kacang hijau. Saat ini, UMKM belum berinovasi membuat isian lain. Dalam menjalankan bisnisnya sekarang, Bapak Afan dibantu oleh istri serta mempekerjakan satu karyawan yang dengan upah perhari.

Pemilik usaha menjelaskan naik turunnya UMKM yang dia rintis ini. Produk pertama yang diproduksi memang membuat kue pia ini tetapi dalam bentuk potongan kecil tetapi belum dicetak seperti sekarang dengan harga Rp 500 dan dititipkan di warung-warung. Pada saat itu, produk kue pia tersebut sangat laku di pasaran dan banyak diminati oleh konsumen. Tetapi setelah beberapa tahun bertahan, usaha mengalami penurunan volume penjualan ditengah ketatnya persaingan yang menjadi masalah besar bagi kelangsungan UMKM kue pia. Produk kue pia pun beberapa lama kemudian beralih ke roti basah dengan berbagai macam isian serta mengeluarkan produk kue lapis. Saat stok produk tidak habis, kelemahan dari kue basah ini masa tahannya tidak lama. Oleh sebab itu, pada awal tahun 2021 pemilik usaha memutuskan kembali beralih ke kue pia dengan inovasi bentuk yang berbeda dari sebelumnya. Sebelum adanya penambahan karyawan, dalam proses produksi serta pemasarannya dilakukan langsung oleh bapak Afan. Pada masa pandemi, penjualan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi sekarang perlahan mulai kembali membaik. Kemasan pada kue pia ini menggunakan plastik dengan jumlah isi 5 dan 10. Kue pia yang berisi 5 dijual dengan harga Rp 4.000 sedangkan yang berisi 10 dijual dengan harga Rp. 8.000.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan UMKM kue pia melalui inovasi kemasan produk dan logo?
2. Bagaimana cara pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pemasaran UMKM kue pia?
3. Bagaimana cara pemanfaatan teknologi informasi dalam membuat laporan keuangan warung agar lebih efisien?
4. Bagaimana membantu anak-anak dalam menghadapi kurang optimalnya dalam belajar *daring*?
5. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 dan manfaat vaksin covid-19?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Membantu perekonomian di lingkungan desa Gunung Sulah.
2. Melakukan inovasi kemasan dan penambahan logo untuk produk UMKM agar dapat dikenal.
3. Melakukan pemasaran dengan mempromosikan penjualan produk melalui teknologi informasi.
4. Memudahkan kegiatan pembelajaran daring anak-anak agar menjadi optimal.
5. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesadaran pentingnya pencegahan covid-19 dan manfaat vaksin.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat bagi Institusi

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Institusi adalah sebagai berikut

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut informatika Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Gunung Sulah RT 08 Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung.

2. Sebagai sarana atau mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Gunung Sulah RT 08 Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung.
3. Sebagai sarana media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya ialah kampus yang berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis yang baik.

1.3.2.2 Manfaat bagi mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
2. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
3. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
4. Kegiatan PKPM dapat menambah wawasan dan pengalaman serta mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.3.2.3 Manfaat bagi UMKM dan Masyarakat.

Selain bermanfaat bagi IIB Darmajaya dan mahasiswa, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi UMKM dan masyarakat desa Gunung Sulah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Membantu pelaku UMKM untuk mengetahui cara strategi pemasaran yang baik dan mengetahui pemanfaatan teknologi untuk pemasaran dan produk mereka.
2. Untuk menambah keuntungan dengan adanya penambahan inovasi kemasan produk yang menambah ketertarikan konsumen.
3. Memberdayakan usaha kecil menengah seperti warung, membantu mengelolah laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

4. Membantu para orang tua dalam pendampingan proses belajar *daring* anak-anak.
5. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya dan bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat ketika menjalankan kegiatan PKPM yaitu:

1. Bapak Andi Ali selaku ketua RT 08 Desa Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Ketua Rukun Tetangga (RT) 11 Desa Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim Bandar Lampung sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan mengenai permasalahan dan kondisi wilayah serta masyarakat di sana.
2. Bapak Afan selaku pemilik UMKM Kue Pia.
Pemilik UMKM Kue Pia sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan produksi kue pia.
3. Ibu Wiwid selaku pemilik UMKM tempe.
Pemilik UMKM Kue Pia sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan produksi kue tempe.
4. Masyarakat RT 08 Desa Gunung Sulah
Selaku sasaran kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), warga Desa Gunung Sulah khususnya anak- anak menerima serta mendukung kegiatan- kegiatan dalam rangka membantu mereka dalam belajar *daring* dan membantu masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Kue Pia

Kue pia adalah salah satu kue tradisional yang berasal dari masyarakat Tionghoa. Pia terbuat dari campuran kacang hijau dan gula yang dibungkus dengan adonan tepung dan dipanggang. Pia secara umum memiliki rasa yang manis dan legit. Tujuan dari program ini adalah untuk mengetahui serta terlibat langsung bagaimana keadaan produksi kue pia tersebut pada masa pandemi dan bagaimana kondisi bahan baku.

2.1.2 Program Membantu Proses Pengemasan dan Memasarkan ke Warung.

Proses pengemasan merupakan tahap akhir pada proses produksi yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan umur simpan pada suatu produk. Umur simpan produk sangat penting agar produk dapat menjaga kualitas selama proses distribusi hingga produk dapat diterima dengan baik oleh konsumen. Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan suatu usaha bisnis dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar. Tujuan utamanya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan. Tujuan dari program ini adalah untuk mengetahui serta terlibat langsung bagaimana pengemasan kue pia dan bagaimana pemasarannya.

2.1.3 Program Memperkenalkan Bisnis Digital Kepada UMKM Kue Pia.

Di saat pandemi covid-19, model bisnis UMKM memang harus berubah. Apalagi banyak UMKM yang mengalami omset yang turun. Pelaku usaha pun beralih berbisnis dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga penjualan mereka tumbuh signifikan. Dengan dukungan bisnis digital

dapat mempertahankan dan mengembangkan UMKM. Tujuan program ini agar UMKM Kue Pia bisa mengoptimalkan aktivitas penjualan melalui online dan bisa menaikkan penjualan.

2.1.4 Program Pembuatan Label Merek UMKM Kue Pia

Program ini dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan UMKM salah satunya adalah dengan promosi. Label merek ini berupa keterangan baik gambar maupun kata-kata sebagai sumber informasi produk. Keterangan informasinya seperti merek produk, bahan baku, tambahan komposisi, *exp date*, dan isi produk. Dengan adanya label merek ini juga menunjukkan ciri khas dari UMKM yang membedakan dengan produk lain agar dapat menarik dan diingat oleh konsumen. Apalagi pada masa pandemi virus corona seperti ini tidak menutup kemungkinan akan ada pelaku usaha lain yang memproduksi serupa.

2.1.5 Program Penambahan Inovasi Kemasan Produk UMKM Kue Pia.

Situasi pada pandemi seperti ini, pelaku UMKM harus dituntut selalu berinovasi. Kemasan berperan penting dalam sebuah produk dapat dikenal. Adanya inovasi dan keunikan pada kemasan sebagai identitas produk serta meningkatkan daya tarik bagi pembeli. Selain itu, kemasan produk ini menjadi sarana promosi bagi konsumen, juga sebagai informasi dan komunikasi bagi konsumen. Tujuan program ini agar membuat salah satu perubahan untuk UMKM tersebut dengan menambahkan inovasi kemasan dalam produk berupasan kemasan dalam kotak. Kemasan kotak seperti ini bisa dijadikan *hampers* yang menarik dan pembeli akan tertarik pada produk.

2.1.6 Program Foto Produk UMKM Kue Pia

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli adalah foto produk. Tidak hanya perusahaan besar yang melakukan foto produk tetapi ini juga harus menjadi perhatian besar bagi UMKM. Foto produk bisa menjadi identitas bagi penjual. Calon

konsumen akan lebih mudah memahami suatu iklan berdasarkan potret produk saja. Tujuan program ini adalah agar pembeli memiliki kepercayaan terhadap kualitas produk UMKM kue pia yang baik.

2.1.7 Program Pengembangan Pemasaran UMKM Kue Pia Melalui Media Sosial Dan Website.

Media Sosial dianggap menjadi media yang sangat efektif untuk meningkatkan penjualan. Media sosial dan website merupakan saluran yang menawarkan cara yang menyenangkan dan mudah untuk berinteraksi dengan para konsumen. Pengembangan menggunakan media sosial dan website merupakan langkah yang paling praktis untuk mempromosikan produk dari suatu bisnis, dengan media sosial juga pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pemasaran dan memperkenalkan produk yang di buat kepada masyarakat luas.

2.1.8 Program Memperkenalkan Aplikasi Buku Kas Ke Warung.

Saat ini banyak pelaku usaha sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk mempermudah usahanya. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi catatatan keuangan usaha yang mengelola pemasukan dan pengeluaran yaitu buku kas. Buku kas akan memudahkan pembukuan transaksi keuangan usaha sehari-hari. Buku Kas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Tujuan program ini agar warung-warung bisa memanfaatkan kemudahan teknologi melalui aplikasi buku kas yang memonitor transaksi keuangan.

2.1.9 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Tempe.

Tempe adalah makanan khas Indonesia yang terbuat dan fermentasi terhadap biji kedelai atau beberapa bahan lain. Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di Asia dan dunia. Tempe dikonsumsi

baik kalangan atas maupun bawah, juga bisa dijadikan sebagai makanan sehari-hari. Pada umumnya, masyarakat Indonesia mengkonsumsi tempe sebagai panganan siap saji yang diproses dan dijual dalam kemasan. Tujuan dari program ini adalah melihat bagaimana keadaan produksi tempe tersebut dimasa pandemi dan bagaimana kondisi bahan baku di masa pandemi covid.

2.1.10 Program Pendampingan belajar anak-anak.

Selama setahun lebih sudah pandemi covid-19 ini berlangsung, segala sesuatu dilakukan secara digital dan pemerintah melakukan kebijakan jaga jarak. Hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim sejak Maret lalu sudah memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* merupakan kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Saat ini semua siswa harus menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran baru. Tujuan program ini adalah memberikan solusi dan strategi dalam upaya meningkatkan belajar siswa di rumah.

2.1.11 Program Mengadakan Lomba Mewarnai Untuk Anak-Anak.

Mewarnai adalah salah satu kegiatan yang paling digemari anak-anak. Dengan kegiatan ini dapat membantu anak-anak berkembang secara psikologis. Selain itu juga dapat merangsang kreativitas. Program ini bertujuan agar anak-anak tidak membuang waktu untuk aktifitas yang tidak penting seperti bermain *gadget*.

2.1.12 Program Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan Manfaat Vaksin.

Program sosialisasi dilakukan melalui pembuatan poster edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan penerapan dan manfaat vaksin. Pembuatan poster dibuat berdasarkan sumber-sumber informasi yang akurat seperti website pemerintah ataupun website berita yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19 serta manfaat vaksin. Hasil dari pembuatan poster

pengecegan Covid-19 serta manfaat vaksin dicetak lalu ditempel di lingkungan sekitar serta disosialisasikan kepada masyarakat.

2.1.13 Program Kreativitas Anak-Anak Dengan Kerajinan Daun Kering.

Kreativitas merupakan sebuah bagian penting dalam proses pendidikan anak. Program ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak-anak dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus.

2.1.14 Program Berpartisipasi Dalam Kegiatan Lomba HUT RI 17 Agustus.

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dirayakan setiap tahun pada 17 Agustus identik dengan kehadiran lomba-lomba sehingga memeriahkan suasana 17-an. Program ini bertujuan untuk memperingati jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita demi kemerdekaan Indonesia ,mempertingati 17 agustus adalah salah satu sikap cinta tanah air.

2.1.15 Program Senam Bersama Masyarakat Di Lingkungan Sekitar.

Olahraga sangat penting dimasa pandemi Covid-19 saat ini, salah satunya adalah senam. Dengan senam, dapat mendukung respon imun dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Tubuh yang sehat akan lebih sulit dimasuki virus karena daya tahan tubuh yang kuat. Dibarengi dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan, olahraga bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

2.2 Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Perizinan RT & UMKM	Terlaksana
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Program Berpartisipasi dalam lomba 17 Agustus.	Terlaksana

3	Rabu, 18 Agustus 2021	Program berkunjung, dan membantu proses produksi UMKM Kue Pia. (I)	Terlaksana
4	Kamis, 19 Agustus 2021	Program berkunjung, dan membantu proses produksi UMKM Kue Pia. (II)	Terlaksana
5	Sabtu, 21 Agustus 2021	Program Mengadakan lomba mewarnai poster terkait Covid-19 untuk anak-anak.	Terlaksana
6	Minggu, 22 Agustus 2021	Program sosialisasi pencegahan covid-19 di lingkungan sekitar.	Terlaksana
7	Senin, 23 Agustus 2021	Program senam bersama masyarakat di lingkungan sekitar.	Terlaksana
8	Selasa, 24 Agustus 2021	Program Pendampingan belajar anak-anak (I)	Terlaksana
9	Rabu, 25 Agustus 2021	Program membantu proses pengemasan dan memasarkan ke salah satu warung.	Terlaksana
10	Kamis, 26 Agustus 2021	Program memperkenalkan bisnis digital kepada pemilik UMKM Kue Pia.	Terlaksana
11	Jumat, 27 Agustus 2021	Program pembuatan label merek atau logo UMKM Kue Pia.	Terlaksana
12	Sabtu, 28 Agustus 2021	Program memperkenalkan aplikasi buku kas ke warung.	Terlaksana
13	Senin, 30 Agustus 2021	Program sosialisasi manfaat vaksin Covid-19 di lingkungan sekitar.	Terlaksana
14	Selasa, 31	Program berkunjung dan	Terlaksana

	September 2021	membantu proses produksi UMKM tempe.	
15	Rabu, 1 September 2021.	Program penambahan inovasi kemasan produk UMKM kue pia dan mencetak logo.	Terlaksana
16	Kamis, 2 September 2021	Program dokumentasi produk UMKM kue pia agar terlihat menarik.	Terlaksana
17	Jumat, 3 September 2021	Program Pendampingan belajar anak-anak (II)	Terlaksana
18	Senin, 6 September 2021	Program pengembangan pemasaran UMKM kue Pia melalui media sosial.	Terlaksana
19	Selasa, 7 September 2021	Program pengembangan pemasaran UMKM kue Pia melalui website.	Terlaksana
20	Rabu, 8 September 2021	Program Pendampingan belajar anak-anak (III).	Terlaksana
21	Kamis, 9 September 2021	Program kreatifitas anak-anak dengan kerajinan dari daun kering.	Terlaksana
22	Senin, 13 September 2021.	Membantu penjualan produk UMKM kue pia dengan logo yang baru melalui <i>delivery order</i> .	Terlaksana
23	Rabu, 15 September 2021.	Pemberian cenderamata sebagai ucapan terima kasih kepada Ketua RT dan Pemilik UMKM.	Terlaksana

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Kue Pia.

Dari program berkunjung ke UMKM kue pia, yang saya dapatkan dari kegiatan ini adalah tahu bagaimana proses pembuatan kue pia itu sendiri. Bapak Afan selaku pemilik menjelaskan bagaimana proses pembuatan kue pia dengan detail. Proses produksi dimulai dari pembuatan adonan isiannya yaitu kacang hijau. Lalu kacang hijau tersebut dikukus dan dicampur gula lalu dihaluskan dan dibentuk bulat. Setelah itu membuat adonan kue pia, mencampurkan gula yang dimasak dengan tepung lalu diadon dengan minyak. Adonan yang dibuat selesai lalu dibentuk bulat dan diisi dengan kacang hijau. Tahap selanjutnya adalah mencetak kuenya dengan lapisan atasnya yang berbentuk bunga. Tahap terakhir, kue pia dapat dipanggang di oven. Selain menjelaskan proses produksi, pak Afan menjelaskan naik turunnya usaha yang dia rintis dan memberikan tips cara bisnis yang baik. Hasil dari kegiatan program kerja berkunjung dan membantu proses produksi UMKM Kue Pia sebagai berikut :



Gambar 2.1 Berkunjung dan Terlibat dalam Produksi Kue Pia

2.3.2 Program Membantu Proses Pengemasan dan Memasarkan ke Warung.

Kemasan pada kue pia ini menggunakan plastik dengan jumlah isi 5 dan 10. Kue pia yang berisi 5 dijual dengan harga Rp 4.000 sedangkan yang berisi 10 dijual dengan harga Rp. 8.000. Dalam proses pengemasan sudah sesuai protokol kesehatan dengan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum melakukan pengemasan. Dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan UMKM kue pia masih dilakukan secara langsung yaitu dengan menitipkan dari warung ke warung. Salah satu warung yang saya kunjungi untuk melakukan kegiatan pemasaran yaitu warung Choky yang berada di lingkungan sekitar Gunung Sulah.



Gambar 2.2 Proses Pengemasan Dan Pemasaran

2.3.3 Program Memperkenalkan Bisnis Digital kepada UMKM Kue Pia.

Kegiatan ini saya menjelaskan tentang bagaimana bisnis digital itu kepada pemilik UMKM kue pia. Bapak Afan sebelumnya belum mempunyai pengetahuan mengenai bisnis digital. Dengan memperkenalkan bisnis digital ini, diharapkan menjadi langkah yang tepat untuk lebih mempermudah dan menaikkan penjualan kue pia sehingga roda bisnis UMKM kue pia dapat bisa lebih cepat berkembang. Keterlibatan pelaku usaha UMKM akan sangat diuntungkan melalui bisnis digital ini. Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan perkenalan bisnis digital kepada pemilik UMKM Kue Pia.



Gambar 2.3 Memperkenalkan Bisnis Digital

2.3.4 Program Pembuatan Label Merek UMKM Kue Pia.

Sebelumnya pada produk kue pia ini tidak memiliki label merek atau logo di kemasan. Pembuatan label merek pada UMKM Kue Pia ini guna untuk pengembangan produk dan dapat menarik para konsumen. Saat mendesain label merek, saya berdiskusi juga dengan pemilik. Nama produk yang digunakan adalah Kue Pia AF, dimana nama AF berasal dari singkatan nama pemilik UMKM yaitu bapak Afan. Selain nama produk, pemilik UMKM ingin menambahkan komposisi, No P.IRT, *Exp Date*, serta di produksi. Berikut desain label merek UMKM Kue Pia AF.



Gambar 2.4 Desain Label Merek

2.3.5 Program Penambahan Inovasi Kemasan Produk UMKM Kue Pia.

Selain di kemasan plastik, saya menambahkan inovasi kemasan dalam bentuk kotak. Dengan kemasan kotak seperti ini, konsumen akan berminat membelinya dijadikan sebagai *hampers* untuk diberikan kepada kerabat

atau lainnya. Untuk kemasan didalam kotak berisi 16 kue pia dengan harga Rp.15.000. Berikut dokumentasi inovasi kemasan pada produk kue pia.



Gambar 2.5 Inovasi Kemasan Kotak

2.3.6 Program Foto Produk UMKM Kue Pia.

Dengan melakukan foto produk akan menambah ketertarikan konsumen saat melihat produk UMKM di social media dan website. Khususnya Instagram, foto produk estetik menjadi salah satu daya tarik utamanya. Setelah melakukan dokumentasi, hasil fotonya dipercantik dengan aplikasi pendukung untuk mengedit foto. Tetapi tidak untuk memanipulasi dengan *fliter* yang berlebihan. Hasil dokumentasi produk sebagai berikut :

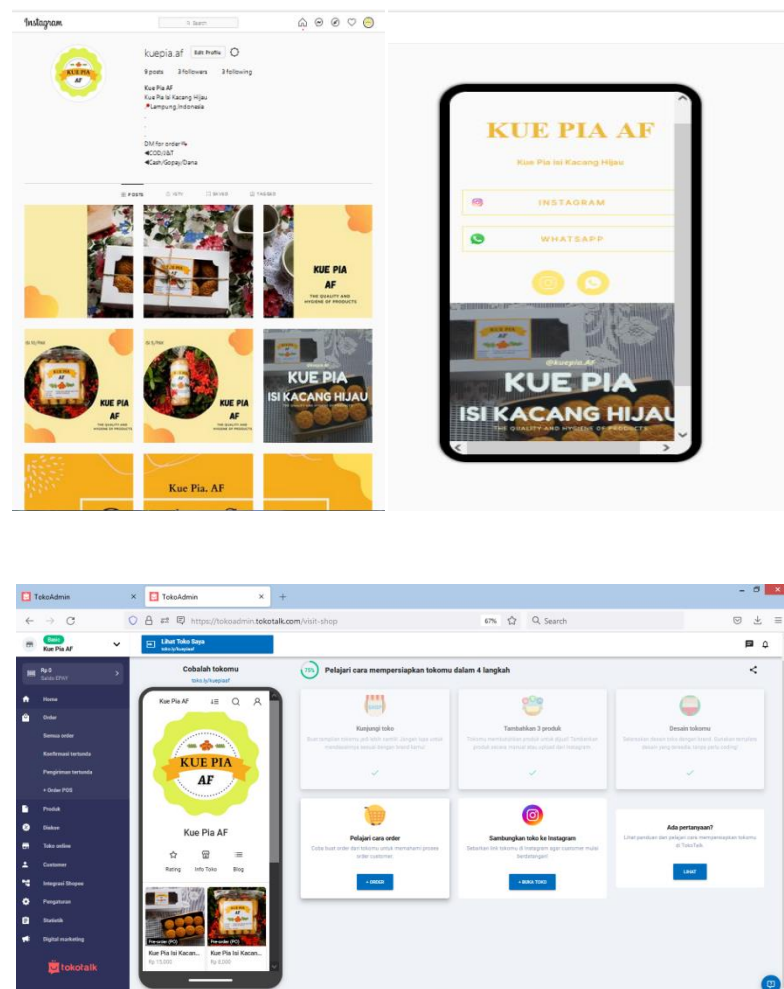


Gambar 2.6 Dokumentasi Produk

2.3.7 Program Pengembangan Pemasaran UMKM Kue Pia Melalui Media Sosial dan Website.

Kurangnya pengetahuan dari pelaku usaha tentang cara-cara pemasaran yang lebih modern membuat pelaku usaha hanya memasarkan produknya secara langsung yaitu menitipkan dari warung ke warung. Hal tersebut

berarti pemasaran hanya dilakukan dalam lingkup yang kecil, sehingga jumlah pembelinya terbatas. Dengan jumlah pembeli yang terbatas maka pendapatan pun tidak akan meningkat. Kegiatan pemasaran melalui sosial media seperti Instagram dan desty app serta website di Tokotalk sangat efektif sekali untuk keadaan yang seperti saat ini yang tidak disarankan untuk berkerumun dengan orang banyak, dan tentunya kegiatan promosi ini juga dapat menemukan konsumen baru. Desty app merupakan halaman referensi media sosial yang dapat dipasang di Instagram. Link desty app di Instagram ini untuk berbagai kebutuhan baik *landing page* sampai toko online. Tokotalk adalah salah satu *platform* yang menyediakan pembuatan website toko online yang praktis dan mudah. Hasil pembuatan sosial media dan website sebagai berikut.



Gambar 2.7 Pemasaran lewat instagram dan website.

2.3.8 Program Memperkenalkan Aplikasi Buku Kas Ke Warung.

Program memperkenalkan aplikasi keuangan buku kas ini mendapatkan respon yang baik dari pemilik warung yaitu ibu Siti dan ibu Murti. Pengolahan laporan keuangan warung masih dilakukan secara manual atau ditulis di buku. Oleh karena itu, saya menjelaskan bagaimana aplikasi buku kas membuat pencatatan keuangan usaha secara mudah dan mereka belum tahu sama sekali apa itu aplikasi buku kas. Setelah dijelaskan, mereka dapat mengerti dengan baik dan dengan adanya aplikasi buku kas memudahkan mereka dalam pembukuan, tahu keuntungan yang didapat dan memantau keuangan usaha terkontrol dengan baik.



Gambar 2.8 Pengenalan Aplikasi Buku Kas

2.3.9 Program Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Tempe.

UMKM yang banyak digeluti di desa Gunung Sulah adalah produksi tahu dan tempe. Program berkunjung ke umkm tempe yang saya lakukan ini saya mendapatkan banyak ilmu pengetahuan contohnya saya jadi tahu cara bagaimana produksi tempe itu dan ikut terlibat dalam produksi. Ibu Wiwid selaku pemilik UMKM tempe sangat ramah dan menjelaskan secara jelas tentang produksinya, kualitas kedelai yang mereka gunakan adalah nomor satu. Selain itu, memberikan tips cara berbisnis yang baik sehingga bisnis UMKM mereka berkembang dengan baik. Pemasaran masih dilakukan secara langsung yaitu dengan menitipkan ke penjual di pasar yang dilakukan setiap hari. Oleh karena itu, saya juga membantu meningkatkan pengetahuan mereka tentang apa itu berbisnis dalam

pemasaran secara online dan mereka ternyata belum mengetahui bagaimana bisnis online itu. Setelah dijelaskan apa itu bisnis online dan bagaimana menggunakan bisnis online tersebut, mereka menjadi tahu.



Gambar 2.9 Berkunjung dan membantu UMKM Tempe

2.3.10 Program Pendampingan Belajar Anak-Anak.

Program pendampingan belajar memberikan pemahaman materi kepada murid Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada beberapa murid RT 08 Gunung Sulah. Dengan adanya program ini dapat membantu anak-anak dalam memudahkan pemahaman dan menerima pelajaran secara *daring*. Saya menjelaskan dan memberikan pemahaman materi dan tugas dari buku paket mereka gunakan agar para murid lebih memahami materi yang dijelaskan. Anak-anak mengaku pembelajaran *daring* ini, mereka merasa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan tugas di rumah. Kegiatan belajar juga diselingi dengan permainan agar mereka dapat semakin semangat dalam belajar. Pengamatan yang saya lakukan beberapa anak masih kurang lancar dalam membaca, agar mereka dapat merespon dengan baik dalam pelafalan abjad saya menggunakan metode yaitu dengan bernyanyi. Respon para orang tua adanya program kerja ini mereka menanggapi dengan positif dan sangat terbantu meringankan kesulitan belajar yang dialami.



Gambar 2.10 Mendampingi belajar anak-anak

2.3.11 Program Mengadakan Lomba Mewarnai Untuk Anak-Anak.

Program kerja ini dilakukan untuk mengisi waktu luang anak-anak setelah beberapa hari belajar *daring*. Selain dengan kegiatan positif seperti anak-anak juga bisa memanfaatkannya dengan kegiatan lain seperti mengikuti lomba menggambar dan mewarnai. Disini saya seperti mengadakan lomba dengan juara 1,2,3 dengan dua kategori usia TK dan usia SD. Diakhir acara tersebut ditutup dengan pengumuman juara serta pembagian hadiah kepada anak-anak.



Gambar 2.11 Lomba Mewarnai Anak-Anak

2.3.12 Program Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Dan Manfaat Vaksin Covid-19

Melihat kegiatan saat 17 Agustus, banyak warga lingkungan sekitar yang masih mengabaikan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker.

Terlihat bahwa warga masih belum paham betapa pentingnya memakai masker saat di luar rumah. Sosialisasi yang dilakukan ini untuk memberikan penjelasan kepada warga RT 08 Gunung Sulah melalui ibu-ibu dan menempelkannya di lingkungan sekitar agar lebih mengerti mengenai informasi seputar bahaya Covid-19 serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pencegahan penularan Covid-19. Salah satu pencegahan yang dilakukan adalah dengan vaksin Covid-19. Vaksin adalah antigen yang dapat membentuk imunitas. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Melalui program kerja ini, dapat mengajak para warga untuk segera melakukan suntik vaksin.



Gambar 2.12 Sosialisasi Pencegahan Covid-19

2.3.13 Program Kreativitas Anak-Anak Dengan Kerajinan Daun Kering.

Selain program kerja mewarnai untuk anak-anak, dalam mengisi waktu luang anak-anak dapat dilatih kreativitasnya dengan membuat kerajinan dari barang-barang di sekitar seperti daun kering. Saya mengajarkan serta memberikan ide kepada mereka tentang pola yang akan dihias dengan daun kering. Anak-anak sangat antusias dengan kegiatan ini, mereka membawa berbagai macam daun kering. Mereka dapat berkreaitivitas dengan bebas sesuai keinginan mereka. Dengan program kerja ini dapat mengurangi bermain *gadget* pada anak-anak. Berikut beberapa dokumentasi dari hasil kegiatan kreativitas anak anak.



Gambar 2.13 Kreatifitas Anak-anak

2.3.14 Program Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT RI Lomba 17 Agustus.

Dengan adanya kegiatan dari program kerja ini saya bisa dapat menambahkan relasi dengan warga lingkungan sekitar dan menumbuhkan rasa nasionalisme. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak serta ibu-ibu. Mereka sangat antusias dengan lomba-lomba yang diadakan seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba mengambil bendera dan masih banyak lagi. Tetapi sayangnya di kegiatan ini, masih banyak warga yang tidak mengikuti protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker. Diakhir acara, ditutup dengan pengumuman juara, pembagian hadiah serta foto bersama.



Gambar 2.14 Lomba 17 Agustus

2.3.15 Program Senam Bersama Masyarakat di Lingkungan Sekitar.

Kegiatan senam ini biasanya dilakukan oleh ibu-ibu di lingkungan RT 08 Gunung Sulah di setiap hari Senin jam 4 sore. Aktifitas senam seperti ini dapat meningkatkan imunitas yang sangat diperlukan saat pandemi Covid-19 ini. Olahraga seperti senam ini mudah dilakukan tanpa mengeluarkan uang dan tanpa alat bantuan alat sekalipun. Kegiatan sangat bermanfaat bagi ibu-ibu untuk menjaga kesehatan. Berikut hasil kegiatan senam bersama ibu-ibu RT 08 Gunung Sulah.



Gambar 2.15 Senam bersama masyarakat

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari pelaksanaan program kegiatan PKPM yang telah direncanakan dan disusun memiliki beberapa dampak sebagai berikut :

1. Produk UMKM kue pia yang semula belum mempunyai label merek pada kemasan, kini sudah memiliki label merek sehingga konsumen bisa tertarik dan dapat melihat informasi mengenai komposisi, No P.IRT, *Exp Date*, serta di produksi.
2. Pelaku bisnis UMKM kue pia yang semula hanya melakukan pemasaran secara langsung yaitu menitipkan ke warung-warung kini sekarang sudah mengerti dalam penggunaan sosial media dan website sebagai pemanfaatan bisnis digital. Jangkauan pemasaran diharapkan dapat meluas dan meningkatkan penjualan.
3. Pelaku usaha warung yang sebelumnya membuat pembukuan keuangan secara sederhana, sekarang sudah mengerti setelah dikenalkan penggunaan aplikasi buku kas yang mempermudah pencatatan keuangan.
4. Kegiatan sosialisasi dan menempelkan poster pencegahan Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19 kepada masyarakat di RT 08 Desa Gunung Sulah

dalam upaya pencegahan penularan rantai virus Covid-19 sehingga masyarakat dapat tertib mengikuti protokol kesehatan dan mengikuti suntik vaksin Covid-19.

5. Dengan adanya program kegiatan pendampingan belajar anak-anak untuk membantu pemahaman materi belajar dan menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dari buku paket selama belajar *daring*. Anak-anak sangat antusias dengan adanya kegiatan ini dan para orang tua sangat terbantu dalam mengatasi anak-anak yang kesulitan belajar.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung yang memiliki fokus terhadap pengembangan UMKM kue pia dengan memanfaatkan teknologi informasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan secara luas usaha kue pia. Melalui pendampingan terhadap masyarakat, mahasiswa yang melalukan PKPM bisa melihat kondisi masyarakat sekitar pada masa pandemi dan PPKM sekarang ini dan selanjutnya disusun dalam bentuk program kerja dan dapat direalisasikan untuk menyelesaikan permasalahan dengan terobosan baru di tengah masyarakat. Setiap program kerja yang dilakukan mendapatkan respon baik dari masyarakat desa Gunung Sulah, hal ini dibuktikan dari masyarakat yang berpartisipasi. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjalannya hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat seperti Ketua RT, Pemilik UMKM, serta masyarakat Gunung Sulah sehingga program kerja PKPM yang telah direncanakan terealisasikan dengan baik dan lancar sesuai dengan tema PKPM meskipun masih banyak kekurangan.
2. Memberikan penambahan inovasi kemasan produk dan menciptakan label merek guna menunjukkan ciri khas dari UMKM yang membedakan dengan produk lain agar dapat menarik dan diingat oleh konsumen dan meningkatkan nilai jual. Label merek produk kue pia ini sudah berisikan informasi seperti komposisi, No P.IRT, *Exp Date*, serta di produksi.
3. Menjangkau pemasaran produk UMKM kue pia secara luas dengan memanfaatkan sosial media dan website untuk mempromosikan produk. Selain itu juga dengan sosial media membantu dan memudahkan konsumen tanpa keluar rumah untuk membeli barang.

4. Pengenalan aplikasi buku kas yang dapat memudahkan pembukuan keuangan sehingga keuntungan usaha dapat terkontrol dengan baik.
5. Kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan penting kesadaran masyarakat dalam mengikuti protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Permasalahan disaat pandemi berdampak juga terhadap anak-anak sekolah, dimana pembelajaran di rumah atau *daring*. Dengan adanya pendampingan belajar ini dapat membantu anak-anak yang kesulitan belajar sehingga memudahkan pemahaman dan menerima pelajaran secara *daring*.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk UMKM Kue Pia

1. UMKM kue pia harus dapat mempertahankan citra khas ras dan dapat lebih kreatif dalam berinovasi mencoba isian kue pia dengan berbagai rasa sebagai terobosan-terobasan baru produk sehingga semakin banyak konsumen dan dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.
2. Pemilik UMKM kue pia diharapkan lebih sering *update* dalam pemasaran di sosial media dan website sehingga produk dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.
3. Tetap menjaga kebersihan dan protokol kesehatan dalam produksi.

3.2.2 Saran untuk Masyarakat Desa Gunung Sulah

Masyarakat Desa Gunung Sulah harus dapat lebih sadar akan pentingnya pencegahan virus Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari seperti memakai masker saat berpergian dan sering mencuci tangan. Selain itu masyarakat juga diharapkan dapat menjalankan program vaksinasi Covid-19 sesuai kebijakan pemerintah.

Masyarakat harus berani maju dan mengambil resiko dalam menggali potensi usaha dan menjalin relasi yang baik dengan pihak lain dalam pengembangan usaha.

3.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi UMKM Kue Pia untuk tetap berinovasi dan lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan produk agar mencakup lebih luas sehingga dapat bersaing dengan produk usaha lainnya. Selain itu juga, UMKM Kue Pia dapat tetap mempertahankan kualitas produknya dan terus dipercaya konsumen dengan kebersihan produksinya.
2. Rekomendasi bagi masyarakat Desa Gunung Sulah agar tetap mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa memutus rantai virus Covid-19. Selain itu, tetap mempertahankan program senam bersama setiap hari Senin, menjaga kesehatan dengan olahraga sangat penting di tengah pandemi sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Lampiran-lampiran

1. Perizinan Ketua RT dan Pemilik UMKM Kue Pia



2. Proses Produksi UMKM Kue Pia



3. Desain poster pencegahan Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19.

STOP PENYEBARAN COVID-19

Demam



Flu & Batuk

Sakit Tenggorokan



Sesak Nafas

Letih & Lesu



Pencegahan



- Selalu Mencuci Tangan Pakai Sabun
- Gunakan Masker Tiap kali batuk dan bersin
- Konsumsi Gizi Seimbang
- Rajin Olah Raga dan Tidur yang cukup
- Selalu jaga kontak dengan hewan
- Pastikan memakan daging yang sudah matang

4 MANFAAT PENTING VAKSINASI COVID-19



- Turunkan Angka Penderita & Kematian
- Dorong Terbentuknya Imun
- Lindungi & Sistem Kesehatan Masyarakat secara Menyeluruh
- Jaga produktivitas & Minimalisasikan Dampak Sosial / Ekonomi



4. Foto Bersama Warga RT 08 Desa Gunung Sulah



5. Mencetak logo UMKM Kue Pia AF



6. Membantu penjualan produk UMKM kue pia dengan logo yang baru melalui *delivery order*.



7. Pemberian cenderamata sebagai ucapan terima kasih kepada Pemilik UMKM.

